

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
ELEKTRONIK DI KELAS V SEMESTER II SD NEGERI 101801
DELI TUA KAB. DELI SERDANG
T.A 2016/2017**

Wesly Silalahi¹, Faradilla Harahap²
Surel: weslysilalahi@gmail.com

ABSTRACT

The research was carried out at SDN 101801 Deli Tua with the aim of improving student learning outcomes in mathematics with basic subject matter of flat by applying electronic media in class V SDN 101801 Deli Tua. The subjects in this study were grade V students of SDN 101801 Deli Tua with 1 class or 32 people 17 girls 15 men. The results of the study concluded that the application of well-designed and well-planned electronic media in accordance with the objectives to be achieved proved to be able to improve student learning outcomes in mathematics subjects the basic material of flat building in class V SDN 101801 Deli Tua school year 2016/2017.

Keywords: *Mathematics, Electronics, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di SDN 101801 Deli Tua dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan materi pokok bangun datar dengan menerapkan media elektronik di kelas V SDN 101801 Deli Tua. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 101801 Deli Tua sebanyak 1 kelas atau 32 orang 17 perempuan 15 laki-laki. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan media elektronik yang dirancang atau didesain dengan baik dan terencana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok bangun datar di kelas V SDN 101801 Deli Tua tahun ajaran 2016/2017.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan intelektual siswa. Dalam lembaga formal proses reproduksi sistem nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar mengajar berbagai mata pelajaran di kelas.

Salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam pendidikan wawasan dan keterampilan sikap ilmiah sejak dini anak adalah mata pelajaran matematika.

Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran, khususnya matematika harus

¹²Universitas Negeri Medan

diorganisasikan dengan media pembelajaran yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan media yang tepat pula. Media elektronik membuat siswa aktif bekerja dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial hendaknya terus dikembangkan dan di arahkan dengan sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal, meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa itu semua tergantung kepada guru yang mengajar.

Selanjutnya juga, ditemukan masalah pada saat belajar kelompok guru sering membiarkan adanya siswa yang mendominasi kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok, akuntabilitas sering diabaikan, sehingga tugas-tugas sering diborong oleh salah seorang anggota kelompok, sedangkan anggota kelompok lainnya “enak-enak aja” di atas keberhasilan temannya yang dianggap pemborong dalam penyelesaian tugas kelompok. Kondisi yang seperti ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena hanya siswa yang mau bekerja yang dapat memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang optimal sedangkan siswa yang malas bekerja dalam kelompoknya akan terus tertinggal.

Dalam pembahasan matematika tidak cukup hanya menekankan pada produk tapi juga membuktikan atau mendapatkan suatu teori. Ada beberapa materi

yang membutuhkan suatu diskusi atau kerja kelompok, agar nantinya siswa dapat lebih memahami materi tersebut. Meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa itu semua tergantung kepada guru yang mengajar. Menurunnya semangat siswa belajar bisa dikarenakan tidak adanya interaksi antara siswa dengan guru yang mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar. Penggunaan media juga sangat perlu dilakukan oleh guru saat mengajar kepada siswa agar siswa mudah mengerti tentang materi yang sedang diajarkan guru, karena dengan adanya media siswa tidak cepat bosan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 101801, ditemukan bahwa kurangnya minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika bangun datar. Dalam hal ini, proses pembelajaran bangun datar memerlukan media pembelajaran yang lengkap seperti media elektronik, tetapi kenyataan yang ditemukan peneliti, guru hanya menggunakan gambar bangun datar yang terdapat didalam buku pelajaran. Dari sisi lain, tidak adanya variasi dalam pengajaran bangun datar yang menyebabkan guru menjadi pusat segala informasi sehingga murid terkesan menjadi pembelajar yang pasif. Oleh karena itu, beberapa masalah diatas sangat berdampak ada hasil belajar siswa dalam materi bangun datar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengarah kepada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Elektronik Di Kelas V Semester II SD Negeri 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VD yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 17 perempuan 15 laki-laki. Sedangkan objek adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Elektronik.

Tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VD di SD Negeri 101801 yang berlokasi di kedai durian kab. Deli Serdang. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan tindakan, dimulai dari bulan januari sampai bulan maret 2017.

Variabel dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VD dan selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dilakukan dengan menggunakan media elektronik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka prosedur penelitian yang memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa siklus-siklus. Prosedur penelitian meliputi kegiatan

pelaksanaan tindakan kelas yang terdiri dari siklus yaitu: 1) perenanaan (*planning*), 2) tindakan (*action*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Dalam pelaksanaan penelitian dibantu oleh guru kelas mulai pencarian masalah hingga tahap akhir penyelesaian. Adapun model-model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Suhardjono (dalam wahyuni, 2010, 26) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahap yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan desain penelitian Arikunto yang telah dipaparkan di atas, maka prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu (perencanaan), (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi terhadap tindakan.

Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar soal tes.

a. Lembar observasi

- Lembar observasi kegiatan guru (peneliti)

Untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah disusun dalam RPP, digunakan lembar observasi kegiatan guru (peneliti) berdasarkan materi yang diajarkan.

- Lembar observasi aktivitas siswa.

Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa juga digunakan lembar observasi.

b. Tes

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes sebanyak 25 soal matematika dengan bentuk pilihan ganda. Tes digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang diberikan pada setiap akhir siklus. Hasil tes akhir ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa.

Adapun indicator/aspek yang digunakan guru untuk mengobservasi tingkat afektif dan psikomotor siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media elektronik.

Adapun rumus penskoran yang digunakan dalam lembar observasi kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

$$\text{Presentasi nilai} = \frac{\text{jumlah skr}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

1. Pemahaman matematika siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 85% dari total siswa dalam kelas.
2. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya

dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101801 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang di kelas V, dengan panjang ruangan 8 m dan lebar 7 m, lantai keramik dan ruangan berdinding tembok. Jendela terbuka dan adanya lampu di dalam ruangan dengan jumlah siswanya sebanyak 32 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai looster pelajaran. Sarana dan prasarana di dalam kelas terdiri dari lemari, papan tulis, spidol, meja siswa, kursi dan media pembelajaran lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Objek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mat pelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan media elektronik.

Langkah awal yang dilakukan adalah menemui kepala sekolah SD Negeri 101801 kab. Deli serdang tanggal 16 januari 2017 untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti menemui wali kelas V untuk meminta izin penelitian di kelas tersebut, dan melakukan observasi

Hasil Penelitian

Pada awal pertemuan sebelum materi diajarkan kepada siswa, terlebih dahulu siswa diberikan tes untuk mengetahui

pengetahuan awal siswa tentang materi pokok mengubah pecahan ke bentuk persen. Tes awal dilakukan pada 17 Januari 2017 kepada 32 siswa kelas V dengan waktu 60 menit. Soal tes awal yang diberikan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal.

Pembelajaran yang terjadi secara kontekstual membuat siswa lebih mampu menerima pelajaran yang diberikan guru. Sehingga secara perlahan hasil belajar siswa mampu meningkat. Dengan pemberian materi yang dikonstruksikan guru ke dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan banyak contoh bangun datar yang ada di sekeliling peserta didik.

Situasi pembelajaran seperti ini dapat menunjang terciptanya iklim belajar yang lebih baik di lingkungan sekolah dan memberikan motivasi pada rekan guru lain untuk lebih kontekstual dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Media elektronik dalam hal ini cukup mendukung untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II ini mampu menjawab kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini terlihat dari beberapa permasalahan yang terjawab di siklus II ini yaitu :

1. Materi bangun datar sudah diperjelas oleh guru dengan banyak memberikan contoh-contoh bangun datar di sekeliling peserta didik. Hal ini dapat

dilihat pada tabel hasil belajar siklus II, terlihat cukup signifikan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Guru telah membuat siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung terbukti dengan banyaknya siswa yang melakukan Tanya jawab dan memberikan respon positif dalam Tanya jawab tersebut. Hal ini dapat dilihat juga dari lembar observasi guru dan siswa yang mengalami peningkatan persentase nilai yang memuaskan.
3. Guru sudah mengkonstruksikan materi yang ada ke dalam pengetahuan siswa dengan memberikan contoh-contoh bangun datar yang ada di sekeliling peserta didik. Hal ini juga dapat dilihat dari lembar observasi siswa dan guru.

Guru sudah sangat loyal dalam memberikan respon terhadap pertanyaan siswa sehingga siswa sudah benar-benar memahami materi yang disampaikan dan mampu mengkonstruksikannya dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi kegiatan belajar mengajar guru yang mendapat poin 4 dengan kriteria "sangat baik".

Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri No.101801 Deli Tua kab. Deli serdang pada pelajaran matematika dengan menggunakan media elektronik dilakukan sebanyak

2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media elektronik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan media elektronik dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar matematika siswa serta siswa mampu mengaitkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata dari tes awal pada pembelajara matematika yaitu 51.72. dengan siswa yang tuntas sebanyak 3 orang dari 32 siswa yaitu 9.4% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 29 dari 32 orang yaitu 90.7%. setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan penerapan media elektronik ternyata hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata pada pertemuan ke-1 56.41 dengan siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dari 32 siswa yaitu 25.1%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 orang dari 32 siswa (75%).

Nilai rata-rata pada pertemuan ke-2 69.06 , dengan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dari 32 siswa yaitu 50.1% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa dari 32 siswa yaitu 50.1%. dan setelah diberikan tindakan pada siklus II dengan penerapan media elektronik hasil belajar siswa juga meningkat dengan nilai rata-rata pada pertemuan ke-1 70.12, dengan siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dari

32 siswa yaitu 65.6% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dari 32 siswa yaitu 34.4%.

Kemudian pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata 81.72,dengan siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dari 32 siswa yaitu 87.5% dan yang tidak tuntas 4 orang siswa dari 32 yaitu 12.5%.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti) dengan penerapan media elektronik telah terlaksana dengan baik dan mampu menjawab identifikasi masalah yang ada serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian terbukti bahwa hasil belajar siswa mampu ditingkatkan melalui penerapan media elektronik pada pelajaran matematika materi bangun datar di kelas V SD Negeri 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat pengetahuan awal siswa pada materi bangun datar sebelum diberikan tindakan siklus (prasiklus) sebesar 51.72,Setelah tindakan siklus I,diperoleh rata-rata hasil belajar atau tingkat penguasaan siswa secara klasikal sebesar 62.73.

Setelah tindakan siklus II, diperoleh rata-rata hasil belajar atau tingkat penguasaan siswa secara klasikal sebesar 75.94 .

2. Penerapan media elektronik yang dirancang atau didesain dengan baik dan terencana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok bangun datar di SD Negeri No. 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan untuk selalu giat dan semangat dalam belajar, tidak malu dan takut bertanya kepada guru, Saling menghargai pendapat para teman dan selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun diskusi kelompok, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada guru, sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi matematika, namun disarankan untuk dapat menerapkan media audio visual agar siswa mampu memahami materi yang ada dan tidak merasa jenuh dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Scenario pembelajaran dengan penerapan

media audio visual juga harus dipersiapkan dengan matang. Guru harus kreatif dalam mengkontruksikan materi yang ada dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah, diharapkan untuk lebih memperhatikan dan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan mengkontruksikan materi pelajaran yang ada dengan lingkungan peserta didik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan atau melanjutkan penelitian yang sama tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Chintia. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model Project Based Learning (Pjbl)*. FITK : IAIN Salatiga.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Dewi,Rosmala. 2015. *Penelitian tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed.

Eveline & Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Hardini & puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.

Suprijono,Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto,Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.